

Korelasi Antara Kadar Laktat, P(cv-a)CO2 dan Konsentrasi ScvO2 Dengan Volume Residu Lambung Pada Pasien Pascaoperasi Risiko Tinggi yang Dirawat Di ICU RS. Cipto Mangunkusumo = Correlation Between Level of Lactate, P(cv - a)CO2, and Concentration of ScvO2 with Residual Gastric Volume At High Risk Surgical Patients In ICU Cipto Mangunkusumo Hospital

Peni Yulia Nastiti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20388994&lokasi=lokal>

Abstrak

**ABSTRAK
**

LATAR BELAKANG: Hipoperfusi perioperatif yang diawali oleh hipoperfusi splanknik meningkatkan morbiditas dan mortalitas pada pasien pascaoperasi risiko tinggi. Parameter kadar laktat, P(cv-a)CO2 dan konsentrasi ScvO2 darah dapat digunakan untuk menilai hipoperfusi global. Peningkatan volume residu lambung dihubungkan dengan terjadinya hipoperfusi regional saluran cerna. Penelitian ini bertujuan mengetahui korelasi parameter hipoperfusi global (laktat, P(cv-a)CO2, ScvO2) dengan volume residu lambung pada pasien pascaoperasi risiko tinggi yang dirawat di ICU RSCM. **METODE:** Sebanyak 48 subyek penelitian yang dianalisis didapatkan dengan metode consecutive sampling. Subyek penelitian yaitu pasien usia 18 tahun yang memenuhi kriteria pascaoperasi risiko tinggi, dapat dipasang pipa oro/nasogastrik, pasien tidak menolak diikutsertakan dalam penelitian, bukan pascaoperasi gastrektomi, tidak ada hematemesis, pasien tidak dengan gastrostomi, tidak diberikan opioid pascabedah, serta dilakukan pemasangan kateter vena sentral pada v. cava superior. Pasien akan dikeluarkan dari penelitian apabila pasien meninggal dan dilakukan resusitasi jantung paru sebelum 24 jam pascaoperasi, diberikan opioid. Pasien dirawat di ICU pascaoperasi dan dicatat volume residu lambung, kadar laktat, P(cv-a)CO2, konsentrasi ScvO2 pada jam ke-0, ke-8 dan 24. **HASIL:** Terdapat korelasi lemah antara kadar laktat dengan volume residu lambung pada jam ke-0 ($r=0,301$ $p<0,05$), jam ke-8 ($r=0,374$ $p<0,01$) dan jam ke-24 ($r=0,314$ $p<0,05$). Tidak terdapat korelasi antara kadar P(cv-a)CO2 dan ScvO2 dengan volume residu lambung pada jam ke-0,8 dan 24. **KESIMPULAN:** Tidak terdapat korelasi antara parameter hipoperfusi global (laktat, P(cv-a)CO2, ScvO2) dengan volume residu lambung.

<hr>

**ABSTRACT
**

Perioperative hypoperfusion preceded by splanchnic hypoperfusion increased morbidity and mortality in high risk surgical patients. Parameter levels of blood lactate, P(cv-a)CO2 and concentration ScvO2 can be used to assess global hypoperfusion. Increased gastric residual volume associated with the occurrence of gastrointestinal regional hypoperfusion. This study aims to determine the correlation parameter global hypoperfusion (lactate, P(cv-a)CO2, ScvO2) with gastric residual volume in high risk surgical patients admitted to the ICU RSCM. **METHODS:** A total of 48 subjects analyzed were obtained by consecutive sampling method. The subjects are patients aged 18 years who meet the criteria of high risk surgical patients, can be mounted oro/ nasogastric tube, patients did not refuse to be included in this study, not postoperative gastrectomy, no hematemesis, without gastrostomy, not given opioid postoperatively, do the insertion of central venous catheter in v. cava superior. Patient will be excluded from the study if the patient

died and performed CPR before 24 hours, administered opioid. Patients admitted to the ICU postoperatively and recorded gastric residual volume, levels of lactate, P(cv-a)CO₂, ScvO₂ concentration at 0, 8th and 24th hour. RESULTS: There is a weak correlation between lactate level with gastric residual volume at 0 hour ($r=0.301$, $p<0.05$), 8th hour ($r=0.374$, $p<0.01$) and 24th hour ($r=0.314$, $p<0.05$). There is no correlation between P(cv-a)CO₂ level and ScvO₂ concentration with gastric residual volume at 0, 8th and 24th hour. CONCLUSION: There was no correlation between the parameters of global hypoperfusion (lactate, P(cv-a)CO₂, ScvO₂) with gastric residual volume.